

LITERASI KEUANGAN DAN FINTECH : MEMBENTUK PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI KABUPATEN MAJALENGKA

Dede Sri Rahayu¹; Galih Nugraha²; Muhamad Ridzki Maulana Okte³
Universitas Siliwangi, Tasikmalaya^{1,2}; Institut Budi Utomo Nasional³
Email : dedesriahayu@unsil.ac.id¹; galihnugraha@unsil.ac.id²;
ridzki Maulana10@gmail.com³

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan dan *financial technology* berdampak pada perilaku keuangan mahasiswa aktif di Kabupaten Majalengka. Berdasarkan perhitungan rumus slovin dari 10.575 siswa didapatkan sampel berjumlah 385 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang *financial technology* dan literasi keuangan secara positif memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, baik secara individual maupun secara bersama - sama. Hasil ini memberikan bukti empiris yang mendukung bahwa literasi keuangan dan *financial technology* keuangan sangat penting untuk meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa.

Kata kunci : Literasi Keuangan; *Financial Technology*; Perilaku Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the relationship between financial literacy and financial technology and its impact on the financial behavior of active students in Majalengka Regency. Based on Slovin's formula calculation from 10,575 students, a sample of 385 people was obtained. The research results show that knowledge of financial technology and financial literacy positively influence students' financial behavior, both individually and collectively. These results provide empirical evidence supporting that financial literacy and financial technology are very important for improving students' financial behavior.

Keywords: Financial Technology; Financial Technology; Perilaku Keuangan

PENDAHULUAN

Kemampuan mengelola keuangan hendaknya dimiliki oleh setiap individu (Pakpahan dkk., 2022). Kemampuan tersebut memiliki dampak kepada manajemen keuangan pribadi, yang mencakup manajemen pengaturan uang, pengeluaran, kredit, tabungan, investasi, dan pengendalian risiko (Ramadhan dkk., 2024). Manajemen pengaturan uang pribadi adalah proses pengawasan penggunaan uang untuk individu (Bamforth dkk., 2018) Manajemen pengelolaan keuangan yang ideal akan memiliki output keputusan yang tepat dan efektif dalam menggapai kemakmuran (Koto, 2021).

Perilaku keuangan mencerminkan perilaku individu dalam mengelola dan menyerap sumber daya keuangannya. Perilaku tersebut muncul dari kemampuan

individu dalam mempertimbangkan dan melaksanakan penganggaran dengan tujuan menabung, menerima risiko keuangan, serta menyesuaikan kebutuhan dengan anggaran demi keberlanjutan (Haqiqi & Pertiwi, 2022). Pengawasan arus kas pribadi penting untuk menghindari masalah keuangan (Afgani dkk., 2021). Sedangkan untuk generasi saat ini (generasi milenial) terutama mahasiswa, memilih untuk mengalokasikan sebagian besar uangnya untuk kegiatan konsumtif yang dapat memperburuk pengelolaan keuangan mereka (Rosa & Listiadi, 2020).

Theory of Planned Behavior menjelaskan berbagai perilaku sosial manusia dapat diterapkan pada manajemen pengelolaan keuangan bagi mahasiswa, yang dipandang sebagai perilaku terencana (Yusuf dkk., 2023). Mahasiswa yang cenderung konsumtif, tidak memiliki kebiasaan menabung. Mereka perlu meminimalkan perilaku konsumtif dengan cara mengelola keuangan dengan baik (Haqiqi & Pertiwi, 2022). Mahasiswa di Kabupaten Majalengka menunjukkan perilaku mengelola keuangan yang bervariasi. Perilaku konsumtif bisa disebabkan oleh akses yang mudah ke toko ritel dan aplikasi pembayaran online sering mendorong perilaku konsumtif, sehingga diperlukan literasi yang baik untuk membentuk perilaku manajemen pengelolaan keuangan yang sehat (Haqiqi & Pertiwi, 2022).

Literasi keuangan yaitu indikator penting untuk mempengaruhi perilaku keuangan (Arianti, 2020). Perilaku keuangan individu terdiri dari keputusan keuangan dengan fokus pada pengaruh psikologi, perusahaan, dan pasar terhadap keputusan tersebut (Pertiwi & Amri, 2022). Literasi keuangan yang mumpuni akan membimbing individu dengan pola pikir keuangan yang positif (Arianti, 2020). Tanpa pemahaman konsep keuangan yang memadai, perilaku keuangan tidak dapat berkembang dengan baik dan tidak akan memberikan manfaat jangka panjang (Rohamnto & Susanti, 2021). Pengelolaan keuangan membutuhkan pemahaman dasar seperti literasi keuangan.

Literasi keuangan berupa pemahaman tentang ruang lingkup keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan (Soraya & Lutfiati, 2020). Pemahaman ini membantu individu membuat keputusan keuangan yang tepat. Selain itu, pengukuran mengenai literasi keuangan adalah mendorong perhatian pemerintah terhadap ancaman literasi keuangan yang rendah (Rahmawati & Nuris, 2021). Literasi keuangan meliputi kemampuan dalam membaca, mengorganisasi, dan menganalisis keuangan individu (Koto, 2021). Literasi keuangan juga, meliputi pemahaman dan kepercayaan diri yang

memengaruhi pengambilan keputusan keuangan serta meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan (Pertiwi & Amri, 2022). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* bahwa tingkat pendidikan yang tinggi memiliki hubungan positif dengan pengetahuan mengenai keuangan. Individu dengan tingkat pendidikan tinggi akan lebih hati-hati dalam menentukan produk keuangan (Arianti & Azzahra, 2021). Literasi dan edukasi mengenai pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam masa pemulihan ekonomi nasional setelah pandemi terutama bagi Generasi Z dan Milenial (Sofyan & Andrayanti, 2023).

Survei dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 mendeskripsikan mengenai indeks literasi keuangan di seluruh Indonesia berada di 49,68%. Hasil tersebut dibandingkan dengan tahun 2019 meningkat 11,65%. Meskipun ada peningkatan, angka tersebut mendefinisikan bahwa 50 dari 100 orang masyarakat Indonesia memiliki pemahaman mengenai lembaga dan produk keuangan (WellLiterate). Kondisi ini berkontribusi pada tingginya kasus penipuan investasi, yang mencapai 126 triliun rupiah pada tahun 2022 menurut OJK. Mahasiswa, sebagai bagian dari Generasi Z dan milenial yang berperan penting dalam perekonomian, memiliki pendidikan tinggi dan seharusnya memiliki literasi keuangan yang baik. Namun, realitas dilapangan memberikan hasil yang berbeda terutama untuk kalangan mahasiswa. Mereka mengelola kebutuhan konsumsinya secara mandiri dengan sumber keuangan dari penghasilan orang tua atau penghasilan sendiri yang mendeskripsikan bahwa masih menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang tidak seimbang (Soraya & Lutfiati, 2020).

Financial technology (fintech) juga berperan dalam memengaruhi perilaku keuangan (Mustikasari & Darma, 2020). *Fintech* memberikan layanan dan produk keuangan melalui teknologi yang mengubah menjadi lebih modern (Siskawati & Ningtyas, 2022). Perkembangan teknologi informasi mengurangi peran uang tunai (base money) dalam pembayaran (Marpaung dkk., 2021). Fintech memberikan kemudahan dalam akses dan transaksi seperti pembayaran digital, transfer uang, dan investasi online, yang dapat memengaruhi perilaku keuangan secara positif atau negatif. Di satu sisi, fintech dapat meningkatkan efisiensi dan perencanaan keuangan dengan menyediakan akses mudah. Namun, kemudahan ini juga berpotensi memicu perilaku konsumtif karena transaksi dapat dilakukan dengan cepat tanpa pertimbangan matang. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu memberikan bukti empiris

mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior

Theory planned behavior menjelaskan bahwa semakin mudah dalam mengorganisasikan perilaku, maka akan semakin baik perilaku yang dimiliki oleh individu tersebut. Pembentukan pengelolaan keuangan individu merupakan kunci penting dalam memahami transisi arah menuju tata kelola keuangan yang lebih baik (Kalis et dkk., 2023). Individu mengambil tanggung jawab pribadi atas keuangan mereka dalam mengembangkan sudut pandangan yang lebih realistis pada waktu yang bersamaan (Widjaja dkk., 2020). Dengan demikian perilaku keuangan dan keputusan individu dalam mencapai kesejahteraan keuangan memerlukan literasi keuangan yang mencerminkan perubahan dalam pemikiran yang dimulai dari perubahan perilaku, pengaruh sosial, dan pengaturan perilaku yang berbeda dari setiap individu (Kalis dkk., 2023).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan yaitu pengetahuan individu untuk meningkatkan pengelolaan keuangan untuk mencapai kemakmuran (Sofyan & Andrayanti, 2023). Dengan demikian, literasi keuangan memberikan gambaran mengenai pemahaman individu dalam pengelolaan keuangan (Alenda et al, 2021). Rahayu (2022) menjelaskan bahwa platform digital menggunakan teknologi komputer dan internet dalam industri keuangan. Rahayu (2022) memaparkan bahwa literasi keuangan adalah level pemahaman individu yang berafiliasi dengan transaksi digital. Rahayu et al. (2022) dan Siskawati & Ningtyas (2022) mengemukakan bahwa terdapat beberapa dimensi dan standar yang ditetapkan dalam mengukur literasi keuangan:

1. *Knowledge* mengukur level pengetahuan individu terhadap berbagai produk keuangan digital. Indikatornya adalah pemahaman tentang produk pembayaran digital, produk manajemen aset digital, alternatif pinjaman digital, investasi digital, dan asuransi digital, serta hak dan perlindungan nasabah digital.
2. *Experience* memiliki keterkaitan dengan pengalaman individu untuk menggunakan produk keuangan digital. Adapun indikator dari *experience* yaitu pengalaman individu

menggunakan pembayaran digital, *fintech*, pengelolaan aset, produk, pinjaman, investasi, dan asuransi digital.

3. *Awareness* merupakan kesadaran individu mengenai manfaat dan resiko yang ditimbulkan dari produk keuangan digital. Adapun indikatornya meliputi kesadaran manfaat dan resiko dari produk keuangan digital yang digunakan.
4. *Skill* memiliki kaitan erat dengan individu mengenai pengelolaan aktifitas terkait dengan keuangan digital. Indikatornya adalah kemampuan dalam pengelolaan keuangan pada platform digital, dan kemampuan dalam mengontrol keuangan pada platform digital.

Financial Technology

Financial technology berupa layanan keuangan yang berkolaborasi dengan teknologi (Kusumawardhany dkk, 2021). Layanan keuangan yang biasanya disediakan oleh *fintech* meliputi transaksi digital, investasi, peminjaman uang, dan perbandingan antar produk keuangan (Rivanda & Muslim 2021). *Financial technology* merupakan sebuah terobosan digital 4.0 yang membuat berbagai kegiatan seperti bisnis dan kehidupan sehari-hari menjadi modern dan praktis (Utami dan Isbanah, 2023). Selain itu, dampak positif dari *fintech* terhadap masyarakat adalah mampu meningkatkan literasi keuangan (Mulasiwi dan Julialevi, 2020). Siskawati & Ningtyas (2022) mengemukakan bahwa terdapat beberapa dimensi dan standar yang digunakan dalam mengukur *financial technology*:

1. *Perceived usefulness* mengukur keefektifan system yang dilakukan oleh individu sehingga di dapatkan tingkat kebergunaan bagi user. Indikatornya adalah mempercepat transaksi, meningkatkan kinerja, menambah produktivitas, transaksi keuangan lebih efektif, aktivitas sehari-hari lebih mudah, dan secara keseluruhan bermanfaat.
2. *Perceived ease of use* merupakan persepsi individu terhadap sistem teknologi informasi yang akan digunakan dapat dengan mudah untuk dipahami dan dipakai. Indikator yaitu mudah dipelajari, jelas untuk dimengerti dan menjadi terampil, serta mudah digunakan.
3. Kredibilitas layanan yaitu level kepercayaan individu bahwa sistem menjamin keamanan dan privasi. Indikatornya adalah *authentication, confidentiality, integrity, dan non-repudiation*.

4. Pengaruh sosial merupakan pengaruh dari lingkungan sekitar terkait teknologi yang digunakan. Indikatornya adalah informasi yang berasal dari keluarga, teman, dan media sosial.
5. *Self-efficacy* dijelaskan sebagai kepercayaan bahwa individu memiliki kemampuan tertentu dalam menggunakan informasi teknologi dengan perilaku tertentu. Indikatornya adalah level, generalisasi, dan kekuatan.

Perilaku Keuangan

Perilaku Keuangan yaitu kemampuan individu untuk mengelola kegiatan sehari – hari yang menyakut dengan pengelolaan keuangan (Arianti, 2020). Perilaku keuangan memiliki urgensi untuk individu dalam mewujudkan tujuan dan kehidupan finansial yang stabil. Oleh karena itu, berbagai pihak terlibat dalam meningkatkan tingkat pemahaman individu untuk bertanggung jawab dalam perilaku keuangan (Utami dan Isbanah, 2023). Penelitian ini, akan menggunakan indikator yang dikemukakan oleh (Dew & Xiao, 2013) dan Siskawat i& Ningtyas (2022) sebagai berikut:

1. *Consumption* adalah pengeluaran yang digunakan untuk membeli berbagai barang dan jasa. Indikatornya meliputi pembelian barang yang dibutuhkan dan mempertimbangkan berbagai faktor sebelum berbelanja.
2. *Cash flow management* mengukur kemampuan seseorang dalam memenuhi kewajiban biaya yang dimiliki. Indikatornya adalah kemampuan dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran.
3. *Credit management* mengukur kemampuan seseorang dalam penggunaan utang untuk menghindari kebangkrutan dan meningkatkan kesejahteraan individu. Indikatornya meliputi pertimbangan saat mengambil pinjaman, evaluasi risiko sebelum berutang, dan pembayaran tagihan tepat waktu.
4. *Saving* merupakan sebuah perilaku untuk menyisihkan pendapatan selama periode tertentu. Indikatornya adalah kemampuan menabung.
5. *Investment* merupakan kegiatan pengalokasian ebagian atau seluruh sumber daya dengan bermaksud untuk memperoleh manfaat di masa depan. Indikatornya yaitu kemampuan berinvestasi.

Hipotesis

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

H2: *Financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

H3: Literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan secara bersama - sama

METODE PENELITIAN

Metode dan Operasional Variabel

Metode yang digunakan meliputi metode deskriptif dan verifikatif. Adapun variabel dependen yaitu perilaku keuangan (Y), sedangkan untuk variabel independen yaitu literasi keuangan (X1) dan teknologi finansial (X2).

Populasi dan sampel

Populasi penelitian yaitu mahasiswa aktif di Kabupaten Majalengka pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) sebanyak 10.575 mahasiswa. Pemilihan sampel menggunakan metode *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* yang digunakan adalah teknik *convenience sampling*. Berdasarkan perhitungan rumus slovin sampel berjumlah minimal 385 Orang.

Analisis Deskriptif

Rivanda dkk. (2023) mengemukakan analisis deskriptif digunakan untuk menjemahkan data penelitian dalam bentuk deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana seperti mengetahui demografi dari sampel.

Analisis Verifikatif

Rivanda dkk. (2022) menyatakan pendekatan analisis verifikatif cenderung menggunakan uji ssumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. yang akan menjadi tahapan dalam penelitian ini.

Regresi Linear Berganda

Model regresi dalam penelitian ini adalah:

$Y = a + b_1 \text{ Literasi Keuangan} + b_2 \text{ Financial Technology} + b_3 \text{ Sosial Ekonomi Keluarga}$

Pengujian Hipotesis dan Koefisien Determinasi

Pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan koefisien pada variabel independen

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Berdasarkan Gambar 2 dijelaskan bahwa responden mahasiswa berjenis kelamin laki – laki sejumlah 209 orang dan Perempuan sejumlah 176 orang. Sedangkan untuk Gambar 3 dijelaskan bahwa responden dari Institut Budi Utomo Nasional sebanyak 113

orang, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan YASIKA sebanyak 32 orang, STAI PUI Majalengka sebanyak 36 orang, Universitas Majalengka sebanyak 51 orang, Sekolah Tinggi Alkitab Penyebaran Injil (STAPIN) Majalengka sebanyak 31 orang, Universitas Terbuka (Cabang Majalengka) sebanyak 51 orang, Akademi Keperawatan YPIB Majalengka sebanyak 35 orang, dan Universitas Yayasan Pendidikan Imam Bonjol (YPIB) Majalengka sebanyak 36 orang.

Uji Instrumen

Pengujian instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Tabel 1 menyimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel literasi keuangan valid. Dengan demikian, pernyataan tersebut mampu mengukur variabel literasi keuangan secara tepat dan akurat. Tabel 2 menjelaskan untuk semua item pernyataan untuk variabel teknologi finansial valid. Ini berarti setiap item memiliki korelasi signifikan dengan skor total variabel teknologi finansial, menunjukkan kemampuan item-item tersebut untuk mengukur variabel secara tepat dan akurat. Selanjutnya, uji validitas yang ditampilkan dalam Tabel 3 menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel perilaku keuangan valid. Artinya, setiap item memiliki korelasi signifikan dengan skor total variabel perilaku keuangan, sehingga item tersebut mampu mengukur variabel secara konsisten dan akurat (Rivanda & Dwiastuti, 2024).

Uji Reliabilitas

Tabel 4 menunjukkan untuk semua pernyataan yang menjelaskan variabel literasi keuangan (X1), teknologi finansial (X2), dan perilaku keuangan (Y) memiliki reliabilitas tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien Cronbach's Alpha yang melebihi 0,7 untuk ketiga variabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji normalitas bahwa data yang dianalisis terdistribusi normal. Selain itu, Tabel 6 menjelaskan nilai tolerance untuk kualitas pelayanan akademik, fasilitas kampus, dan citra perguruan tinggi lebih besar dari 0,1 yang mengindikasikan tidak adanya multikolinieritas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada table 7, dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya, tidak terdapat perbedaan varians error (sisaan) yang signifikan pada setiap tingkat variabel independen. Dengan demikian,

asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Terpenuhinya asumsi homoskedastisitas yang merupakan syarat penting dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa hasil analisis regresi tidak bias dan akurat.

Regresi Linear Berganda

Berdasarkan Table 8, maka diperoleh persamaan seperti dibawah ini:

$$Y = 9,229 + 0,278 \text{ Literasi Keuangan} + 0,077 \text{ Financial Technology}$$

Persamaan di atas memiliki arti sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada persamaan di atas adalah 9,229 artinya bahwa jika tidak ada variabel literasi keuangan dan *financial technology* maka nilai konsisten perilaku keuangan adalah sebesar 9,229.
2. Nilai untuk variabel literasi keuangan pada persamaan di atas adalah 0,278 artinya bahwa setiap penambahan 1 dari variabel literasi keuangan maka nilai konsisten perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,278.
3. Nilai untuk variabel *financial technology* pada persamaan di atas adalah 0,077 artinya bahwa setiap penambahan 1 dari variabel *financial technology* maka nilai konsisten perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,077.

Pengujian Hipotesis

Tabel 9 menunjukkan hasil pengujian hipotesis dengan Uji F, di mana Fhitung lebih besar dari Ftabel. Hal ini mengindikasikan untuk literasi keuangan dan teknologi finansial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Selanjutnya, hasil uji t dari analisis regresi berganda dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama: Analisis data dengan IBM SPSS Statistics 21 menunjukkan thitung sebesar 9,889, lebih besar dari 1,966, dengan probabilitas $0,000 < 0,05$. Ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan (Y).
2. Pengujian hipotesis kedua: Analisis menunjukkan thitung sebesar 2,930, juga lebih besar dari 1,966, dengan probabilitas $0,004 < 0,05$. Ini mengkonfirmasi bahwa teknologi finansial (X2) berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan (Y).

Koefisien Determinasi

Hasil analisis regresi yang ditunjukkan pada Tabel 10 mendeskripsikan mengenai literasi keuangan dan *financial technology* yang memiliki kemampuan untuk

menjelaskan 37% dari variabel perilaku keuangan. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat variabel lain di luar penelitian yang memengaruhi 63% dari variabel perilaku keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Perkembangan menuju masyarakat tanpa uang tunai (*cashless society*) merupakan perubahan yang tak terelakkan. Hal ini karena *cashless society* mempercepat perputaran uang melalui fleksibilitas dan efisiensi yang ditawarkannya. Literasi keuangan yang didefinisikan sebagai tingkat pemahaman individu dalam mengimplementasikan manajemen keuangan, menerima dan mengevaluasi informasi terkait pengelolaan keuangan, serta memahami dampak dari pengambilan keputusan keuangan (Ningtyas, 2019), menjadi kunci dalam menghadapi perubahan ini. Tingkat literasi keuangan berbeda-beda di antara individu berdampak pada kualitas pengelolaan keuangan mereka (Masdupi et al., 2019). Perilaku keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan keuangan terutama bagi mahasiswa. Peningkatan literasi keuangan berbanding lurus dengan peningkatan kesejahteraan individu dalam mengelola keuangan mereka. Kemampuan memahami investasi, simpanan, pinjaman, dan tabungan untuk kebutuhan hidup memperbesar peluang individu untuk mengelola keuangan mereka sendiri dengan mudah (Fatimah & Fathihani, 2023).

Pengaruh *Financial technology* terhadap Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merujuk pada pengelolaan, menggunakan, dan memperlakukan keuangan oleh individu. Perilaku individu tersebut yang baik cenderung efektif untuk pengelolaan uang yang mereka miliki (Khofifah et al., 2022). Perilaku keuangan mencerminkan bagaimana individu bereaksi dan membuat keputusan ketika dihadapkan dengan pilihan-pilihan keuangan (Atina, 2021). Mahasiswa memiliki perilaku yang mengarah pada sifat konsumtif, sehingga tidak membentuk kebiasaan menabung (Khofifah et al., 2022). Mereka diharapkan dapat mengurangi sikap konsumtif dan mulai mengatur keuangan mereka dengan bijak. Mahasiswa sebagai bagian dari agen perubahan, cenderung mengikuti trend terbaru karena mengikuti perkembangan zaman yang cepat, termasuk yang berkaitan dengan teknologi atau revolusi teknologi di bidang keuangan (*fintech*) (Khofifah et al., 2022).

Financial technology (fintech) merupakan kolaborasi inovasi antara bidang keuangan dan bidang teknologi yang merevolusi dunia keuangan dengan teknologi (Siagian et al., 2021:57). Kolaborasi tersebut memberikan akses yang mudah dan cepat

bagi masyarakat untuk melakukan berbagai kegiatan jasa keuangan. *fintech* identik dengan efektivitas dan efisiensi (Yudha et al., 2020:2). Keunggulan *fintech* seperti kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan telah mendorong pertumbuhan pesat produk-produk keuangan berbasis teknologi digital di seluruh dunia, termasuk Indonesia (Rahayu, 2022). *Fintech* menawarkan berbagai manfaat, seperti penghematan waktu, tenaga, pikiran, dan biaya (Haqiqi & Pertiwi, 2022). Dampak *fintech* bagi pengguna meliputi kemudahan akses layanan dan produk keuangan, transaksi, investasi, menabung, dan kredit, namun juga berpotensi meningkatkan konsumtifitas (Haqiqi & Pertiwi, 2022). Perkembangan teknologi menuntut generasi muda, termasuk mahasiswa, untuk mengikuti tren. Penggunaan *fintech* oleh mahasiswa membantu untuk pengelolaan keuangan pribadi mereka (Khofifah et al., 2022).

KESIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan untuk variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan, variabel *financial technology* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan serta untuk variabel literasi keuangan dan variable *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan secara simultan. Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengelolaan keuangan yang lebih baik, berikut adalah beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan yaitu:

1. Penting untuk mendorong pendidikan literasi keuangan guna memberikan bekal pemahaman kepada generasi muda dengan menyediakan program literasi keuangan yang mudah diakses dan dipahami oleh mahasiswa.
2. Dalam pemanfaatan *financial technology*, diperlukan edukasi kepada mahasiswa. Hal ini dimaksudkan dalam penggunaan platform fintech secara bijak dan efisien, serta memastikan keamanan platform *fintech* guna mengurangi risiko penipuan.
3. Integrasi literasi keuangan dengan penggunaan *financial technology* dapat memberikan pendekatan holistik dalam pengelolaan keuangan. Dengan mengembangkan aplikasi literasi keuangan yang terhubung dengan *fintech*, diharapkan dapat memudahkan pengguna dalam belajar dan mengelola keuangan mereka. Mendorong kerja sama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta juga penting untuk mengintegrasikan literasi keuangan dan *fintech* dalam program - program pengembangan keuangan.

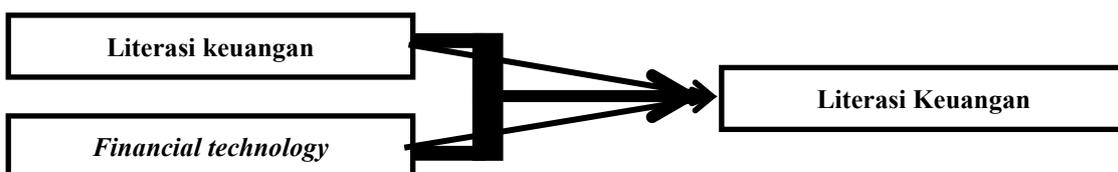
DAFTAR PUSTAKA

- Afgani, K. F., Rivanda, A. K., & Purbayati, R. (2021). Predicting Corporate Bankruptcy: Based on MDA Textile and Garment on Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 1918–1932.
- Alenda, U., Listyaningsih, E., & Nurbaiti, N. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati Bandar Lampung). *Jurnal Jejama Manajemen Malahayati*, 1(1), 42-48.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13-36.
- Atina, V. 2021. *A Guide To Survive in The Corona Virus Pandemic and The Society 5.0 Era*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198-206.
- Bamforth, J., Jebarajakirthy, C., & Geursen, G. (2018). Understanding undergraduates' money management behaviour: a study beyond financial literacy. *International Journal of Bank Marketing*, 36(7), 1285–1310.
- BPS. (2015). *Statistik Pendapatan 2014*. Jakarta: BPS JakartaCahyani
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22 (1), 43.
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh *financial technology*, literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z di era pandemi Covid-19 pada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 355-367.
- Kalis, M. C. I., Hendri, M. I., & Tamrin, B. (2023). Peran Literasi Keuangan Pada Pedagang Di Daerah Perbatasan Indonesia-Malaysia: Sebuah Pendekatan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(1), 91-98.
- Khofifah, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh *Financial technology* Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(3), 523-537.
- Koto, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(3), 645-654.
- Marpaung, O., Purba, D. M., & Maesaroh, S. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 98-106.
- Masdupi, E., Sabrina, S., & Megawati, M. (2019). Literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(1), 35–47. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10884900>
- Mulasiwi, C. M., & Julialevi, K. O. (2020). Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) terhadap peningkatan literasi dan inklusi keuangan usaha menengah purwokerto.

- Performance: *Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing dan Sistem Informasi*, 27(1), 12-20.
- Mustikasari, Y., & Noviardy, A. (2020). Pengaruh *Financial technology* Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen*, 3(2), 147-155.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Nuris, D. M. R., & Rahmawati, T. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(3), 331-339.
- OECD. (2017). G20/OECD INFE report on adult financial literacy in G20 countries.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2022. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Jakarta: OJK
- Pakpahan, R., Purbayati, R., Juniwati, E. H., & Rivanda, A. K. (2022). Pemodelan Volatilitas Indeks Saham Infobank 15 Pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(3), 1124–1138.
- Pratiwi, R., & Amri, F. (2022). Pengaruh Sikap Finansial Dan Perilaku Finansial Terhadap Taraf Literasi Finansial Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 203-212.
- Rahayu, R. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat Literasi Keuangan: studi pada generasi Z di Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 74-87.
- Rahayu, R., Ali, S., Aulia, A., & Hidayah, E. (2022) The current digital financial literacy and financial behavior in Indonesian Millennial Generation. *Journal of Accounting and Investment*. 23(1), 78-94.
- Ramadhan, R., Widuri, A., & Rivanda, A. K. (2024). Komparatif Pembiayaan Syariah Sektor Perikanan Sebelum Dan Sesudah Merger, Implikasi Pembiayaan, Indeks Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Nelayan. *Buana Ilmu*, 8(2), 229–240.
- Rivanda, A. K., Abirukmana, R. P., & Dwiastuti, S. S. (2023). Pengaruh Nilai Perusahaan Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di BEI. *Buana Ilmu*, 8(1), 34–55.
- Rivanda, A. K., Afgani, K. F., Purbayati, R., & Marzuki, M. M. (2023). The Effect of Liquidity , Leverage , Operating Capacity , Profitability , and Sales Growth as Predictors of Financial Distress : (Property , Real Estate , and Construction Services Companies Listed on the IDX). *Journal Integration of Management Studies (JIMS)*, 1(2002), 13–21.
- Rivanda, A. K., Akbar Ilham Arif, I., & Ramadhan, R. (2022). Pengaruh Bi Rate Dan Inflasi Terhadap Ihsng Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi) Vol. 6 No. 2, 2022*, 6(2), 1828–1841.
- Rivanda, A. K., & Dwiastuti, S. S. (2024). Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas). *Buana Ilmu*, 8(2), 97–109.
- Rivanda, A. K., Muslim, A. I., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Tinggi, S., Ekonomi, I., Doktor, P., Ekonomi, I., Ekonomi, F., & Sebelas, U. (2021). Analisis Perbandingan

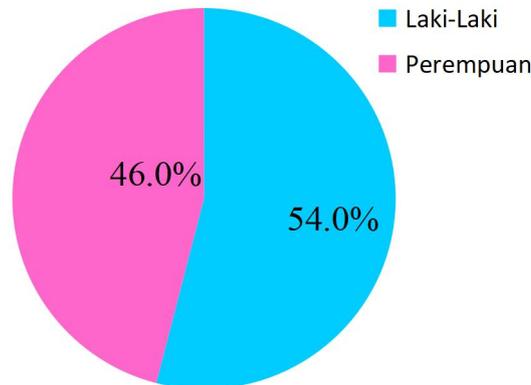
- Model Prediksi Financial Distress pada Sub Sektor Textile dan Garment. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan (JRAK)* 9(3), 485–500.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40-48.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12 (2), 244-252.
- Siagian, A. O., Cisilia M., Andrew S. U., Roy B & Rini N. 2021. Sistem Keuangan Era Digital. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri
- Sir, A. T. R. J. S. (2019). Analisis Jalur Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang. *JAKA-Jurnal Jurusan Akuntansi*, 3(2), 30-45.
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Literasi Keuangan, *Financial technology* Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102-13.
- Sofyan, M., & Andrayanti, I. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Pada Mahasiswa Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 3(1), 67-74.
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111-134.
- Utami, N. G. P., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, *Financial technology*, Sefl-Control, dan Hedonic Lifestyle terhadap Financial Behavior pada Generasi Z di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 506-521.
- Wardani, A. P. Y. K., & Darmawan, N. A. S. (2020). Peran *Financial technology* pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 170-175.
- Widjaja, I., Arifin, A., & Setini, M. (2020). The effects of financial literacy and subjective norms on saving behavior. *Management Science Letters*, 10(15), 3635–3642.
- Yudha, A., Abu R. A., Alivia F. H., Atika F. K., Fatimala N. F., Ika E., Laila M., Nada E. N., Pravita S. N., Putri S. R., Siti H.M., Siti I. S & Zahrotun N. 2020. *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*. Surabaya: Scopindo
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4), 12986-12999.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



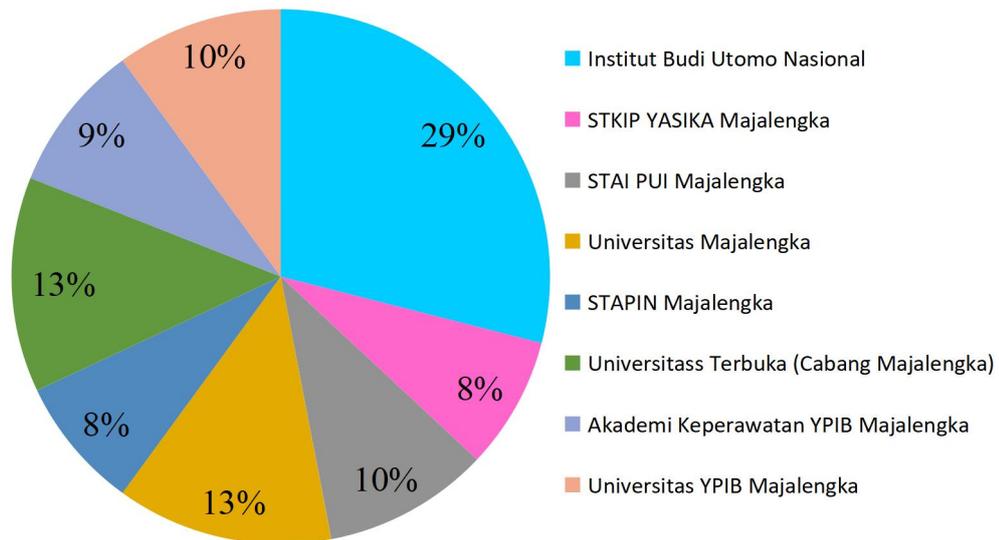
Gambar 1. Paradigma Penelitian

Jenis Kelamin



Gambar 2. Karakteristik Responden Jenis Kelamin

Perguruan Tinggi Asal



Gambar 3. Karakteristik Responden Perguruan Tinggi Asal

Tabel 1 Uji Validitas Literasi Keuangan

| Pernyataan | rhitung | > | r tabel | Keterangan |
|------------|---------|---|---------|------------|
| Item 1 | 0.480 | > | 0.1 | Valid |
| Item 2 | 0.602 | > | 0.1 | Valid |
| Item 3 | 0.457 | > | 0.1 | Valid |
| Item 4 | 0.593 | > | 0.1 | Valid |
| Item 5 | 0.666 | > | 0.1 | Valid |
| Item 6 | 0.612 | > | 0.1 | Valid |
| Item 7 | 0.675 | > | 0.1 | Valid |
| Item 8 | 0.595 | > | 0.1 | Valid |
| Item 9 | 0.670 | > | 0.1 | Valid |
| Item 10 | 0.656 | > | 0.1 | Valid |
| Item 11 | 0.553 | > | 0.1 | Valid |
| Item 12 | 0.574 | > | 0.1 | Valid |
| Item 13 | 0.664 | > | 0.1 | Valid |
| Item 14 | 0.552 | > | 0.1 | Valid |

| Pernyataan | rhitung | | r tabel | Keterangan |
|------------|---------|---|---------|------------|
| Item 15 | 0.524 | > | 0.1 | Valid |

Tabel 2 Uji Validitas *Financial Technology*

| Pernyataan | rhitung | | r tabel | Keterangan |
|------------|---------|---|---------|------------|
| Item 1 | 0.317 | > | 0.1 | Valid |
| Item 2 | 0.367 | > | 0.1 | Valid |
| Item 3 | 0.373 | > | 0.1 | Valid |
| Item 4 | 0.480 | > | 0.1 | Valid |
| Item 5 | 0.569 | > | 0.1 | Valid |
| Item 6 | 0.536 | > | 0.1 | Valid |
| Item 7 | 0.566 | > | 0.1 | Valid |
| Item 8 | 0.487 | > | 0.1 | Valid |
| Item 9 | 0.441 | > | 0.1 | Valid |
| Item 10 | 0.457 | > | 0.1 | Valid |
| Item 11 | 0.468 | > | 0.1 | Valid |
| Item 12 | 0.516 | > | 0.1 | Valid |
| Item 13 | 0.293 | > | 0.1 | Valid |
| Item 14 | 0.515 | > | 0.1 | Valid |
| Item 15 | 0.325 | > | 0.1 | Valid |
| Item 16 | 0.485 | > | 0.1 | Valid |
| Item 17 | 0.370 | > | 0.1 | Valid |
| Item 18 | 0.482 | > | 0.1 | Valid |
| Item 19 | 0.487 | > | 0.1 | Valid |
| Item 20 | 0.494 | > | 0.1 | Valid |

Tabel 3 Uji Validitas Perilaku Keuangan

| Pernyataan | rhitung | | r tabel | Keterangan |
|------------|---------|---|---------|------------|
| Item 1 | 0.643 | > | 0.1 | Valid |
| Item 2 | 0.659 | > | 0.1 | Valid |
| Item 3 | 0.678 | > | 0.1 | Valid |
| Item 4 | 0.593 | > | 0.1 | Valid |
| Item 5 | 0.562 | > | 0.1 | Valid |
| Item 6 | 0.571 | > | 0.1 | Valid |
| Item 7 | 0.572 | > | 0.1 | Valid |
| Item 8 | 0.644 | > | 0.1 | Valid |

Tabel 4 Uji Reliabilitas

| No. | Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-----|-----------------------------|------------------|------------|
| 1 | Literasi Keuangan | 0,749 | Reliabel |
| 2 | <i>Financial Technology</i> | 0,723 | Reliabel |
| 3 | Perilaku Keuangan | 0,751 | Reliabel |

Tabel 5 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 385 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,000000 |
| | Std. Deviation | 2,74824110 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,049 |
| | Positive | 0,042 |

| | | |
|------------------------|----------|--------|
| | Negative | -0,049 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 0,958 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0,317 |

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Tabel 6 Uji Multikolinieritas Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Literasi Keuangan | 0,632 | 1,583 |
| | Financial Technology | 0,632 | 1,583 |

Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|----------------------|-------|
| Model | | Sig. |
| 1 | (Constant) | 1.000 |
| | Literasi Keuangan | 1.000 |
| | Financial Technology | 1.000 |

a. *Dependent Variable:* Perilaku Keuangan

Tabel 9 Uji F ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 1700.820 | 2 | 850.410 | 112.008 | .000 ^b |
| | Residual | 2900.286 | 382 | 7.592 | | |
| | Total | 4601.106 | 384 | | | |

- a. *Dependent Variable:* Perilaku Keuangan
b. *Predictors:* (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan

Tabel 10 Koefisien Determinasi Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,608 ^a | 0,370 | 0,366 | 2,75543 |

- a. *Predictors:* (Constant), Financial technology, Literasi Keuangan
b. *Dependent Variable:* Perilaku Keuangan